

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.” (SISDIKNAS dalam Wulansari, 2017)

Anak usia dini memiliki 6 aspek perkembangan yakni nilai agama moral, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, dan seni. Salah satu aspek penting dalam perkembangan tersebut adalah perkembangan fisik motorik dan sosial emosional. Perkembangan motorik sendiri terbagi menjadi motorik halus dan kasar. Motorik halus yaitu hubungan antara keterampilan fisik dengan gerakan yang melibatkan koordinasi antara mata dan tangan serta otot-otot kecil, fisik motorik dapat dilihat dan dikembangkan melalui rangsangan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan rutin (Decaprio, 2013 dalam Rusdiani & Adhe, 2019).

Perkembangan motorik anak seiring berjalan dengan perkembangan sosial emosional mereka. Melatih motorik halus anak dapat dilakukan dengan berbagai cara yang kreatif salah satunya anak perlu diperkenalkan buku supaya mereka lebih termotivasi dalam melakukan berbagai kegiatan yang melatih motorik halus mereka seperti menulis, menggambar, menggunting, dan menempel. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak tersebut. Orang tua perlu memiliki inisiatif untuk memotivasi anak salah satu di antaranya melalui buku aktivitas, di mana anak dapat belajar sekaligus bermain.

“Perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan, menjalin pertemanan yang

melibatkan emosi, pikiran dan perilakunya. Pola perilaku anak usia dini dibedakan menjadi 2 pola antara lain pola perilaku sosial dan pola perilaku anti sosial. Pada masa keemasan atau golden age tersebut perilaku anak masih sangat mudah berubah-ubah. Anak perlu stimulus dalam perkembangan sosial emosional agar tahap perkembangan tersebut bisa tercapai secara optimal.”(Janah, 2019)

Pengembangan sosial emosional pada anak usia dini sangat penting dalam pembentukan perilaku anak hingga dewasa nanti serta keluwesan pergaulan anak dengan teman sebaya dan lingkungannya sekaligus melatih emosional anak ketika bertemu dan berinteraksi dengan orang di sekitarnya. Orang tua memiliki berpengaruh yang sangat penting dalam aspek pengembangan tersebut. Perlu adanya pengalihan perhatian anak dengan aktivitas yang bermanfaat dan dapat mengembangkan aspek perkembangan anak. Buku adalah salah satu media yang cocok untuk masalah tersebut, akan tetapi buku seringkali cenderung kurang diminati oleh anak sehingga perlu adanya buku yang berbeda dari yang lain, adanya inovasi terbaru sangat dibutuhkan. Oleh karena itu peneliti membuat buku aktivitas yang dapat mengembangkan aspek perkembangan motorik dan sosial emosional anak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengembangkan aktivitas di rumah untuk membantu mengembangkan motorik dan sosial emosional anak usia dini dengan judul “TUTASAN LIPUS” (Tujuh Aktivitas Tulis Hapus untuk mengembangkan motorik dan sosial emosional). TUTASAN LIPUS ini akan diterbitkan untuk HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah ditemukan, maka peneliti dapat memperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengoptimalan anak usia dini dalam pengembangan motorik halus dan sosial emosional masih kurang
2. Kurangnya aktivitas dirumah yang dapat mengembangkan motorik halus dan sosial emosional anak .

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Diperlukan pembatasan masalah supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan karena permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah masih terlalu luas. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi dalam pengoptimalan perkembangan motorik halus dan sosial emosional anak melalui buku TUTASAN LIPUS (Tujuh Aktivitas Anak Tulis Hapus) yang diperuntukkan untuk anak usia 3-6 tahun.

### **1.4. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan buku aktivitas "TUTASAN LIPUS" Tujuh Aktivitas Tulis pada anak usia 3-6 tahun?
2. Bagaimana validasi buku "TUTASAN LIPUS" Tujuh Aktivitas Anak Tulis Hapus pada anak usia 3-6 tahun?
3. Bagaimana efektivitas buku "TUTASAN LIPUS" Tujuh Aktivitas Anak Tulis Hapus pada anak usia 3-6 tahun?

### **1.5. Tujuan Pengembangan Produk**

Tujuan pengembangan produk buku "TUTASA LIPUS" untuk anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengembangan buku aktivitas "TUTASAN LIPUS" Tujuh Aktivitas Anak Tulis Hapus pada anak usia 3-6 tahun
2. Mendeskripsikan buku "TUTASAN LIPUS" Tujuh Aktivitas Anak Tulis Hapus untuk usia 3-6 tahun yang validasi.
3. Mendeskripsikan buku "TUTASAN LIPUS" Tujuh Aktivitas Tulis Hapus untuk usia 3-6 tahun yang efektivitas.

### **1.6. Manfaat Pengembangan Produk**

Manfaat dari pengembangan buku "TUTASAN LIPUS" adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru

Buku "TUTASAN LIPUS" ini dapat dijadikan panduan dan referensi bagi guru dalam memberikan pembelajaran untuk anak usia dini, khususnya untuk membantu mengembangkan perkembangan motorik dan sosial emosional anak.

## 2. Manfaat bagi orang tua

Buku “TUTASAN LIPUS” bisa menjadi pilihan bagi orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah, terutama dalam menstimulasi perkembangan motorik dan sosial emosional anak.

## 3. Manfaat bagi anak

Buku "TUTASAN LIPUS" menyajikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak usia dini, terutama dalam membantu mengoptimalkan gerak motorik halus dan sosial emosional anak-anak. Buku ini hadir memberikan pengalaman baru bagi anak, selain itu juga bisa dimainkan bersama teman sebaya sehingga dapat membantu bersosialisasi dengan teman. Buku ringan ini dapat membantu anak belajar dengan semangat dan motivasi baru. Manfaat utama buku “TUTASAN LIPUS” bagi anak-anak adalah membantu mereka meningkatkan keterampilan sosial emosional dan motorik halus.

### **1.7. Asumsi Pengembangan Produk**

Asumsi penulis dalam buku aktivitas “TUTASAN LIPUS” adalah sebagai berikut:

Adanya buku “TUTASAN LIPUS” ini, anak usia dini dapat membantu anak dalam mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak dan sosial emosional anak lewat aktivitas yang terdapat pada buku ini .